

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan nasional dibidang pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, yang memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya.

Semua warga Negara Indonesia dituntut aktif serta dalam pembangunan nasional. Pembangunan nasional pada hakekatnya adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya dengan Pancasila sebagai dasar, tujuan dan pedoman. Pembinaan dan upaya peningkatan manusia yang ditinjau pada peningkatan kesehatan jasmani dan rokhani seluruh masyarakat, disiplin dan sportivitas serta pengembangan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebangsaan nasional (Engkos Kosasih, 1993:5).

Mewujudkan pembangunan nasional di bidang pendidikan diperlukan peningkatan dan penyempurnaan pendidikan nasional, yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, adat istiadat serta kebutuhan pembangunan terutama di sekolah-sekolah. Pendidikan jasmani merupakan suatu bagian integral dari pendidikan secara menyeluruh yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktifitas jasmani guna mendorong kebiasaan hidup sehat menuju pertumbuhan dan

perkembangan jasmani, mental, sosial, dan ekonomi yang serasi, selaras dan seimbang (Depdikbud, 2002:1067).

Berkaitan dengan perkembangan olahraga di Indonesia yang sangat pesat. Hal tersebut disebabkan masyarakat telah menyadari pentingnya olahraga bagi pembinaan kesehatan jasmani. Depdikbud (1994:13) menjelaskan bahwa pendidikan jasmani adalah pendidikan olahraga yang tidak semata-mata untuk mencapai prestasi, terutama dilakukan di sekolah-sekolah yang terdiri dari latihan dengan alat, dilakukan di dalam ruangan dan di lapangan terbuka. Berhasil tidaknya proses belajar mengajar pendidikan jasmani di sekolah sesuai dengan tujuan yang diharapkan ditentukan oleh banyak faktor baik dari internal maupun dari eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar diantaranya yaitu kondisi fisiologis, kondisi psikologis, kematangan dan keseriusan, sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa diantaranya yaitu lingkungan alam dan lingkungan sosial yang meliputi masyarakat, sekolah dan sarana prasarana.

Kenyataan yang ada, secara psikologis minat belajar pendidikan jasmani siswa di SMA N 1 Depok Sleman selalu pasang surut, siswa hanya memiliki minat karena adanya paksaan, oleh sebab itu guru dalam memberi pelajaran siswa harus peduli dengan proses pembelajaran agar siswa termotivasi untuk mengikuti. Dengan motivasi dari guru diharapkan dapat membantu siswa dalam meminati mata pelajaran penjas dan siswa dapat memberikan persepsi yang baik tentang mata pelajaran penjas itu sendiri.

Persepsi merupakan proses pengamatan seseorang yang berasal dari komponen kognisi. Persepsi ini dipengaruhi oleh faktor-faktor pengalaman, proses belajar dan pengetahuan. Menurut David Krech dan Ricard Crutfield dalam Jalaluddin Rahmat (2003:52) faktor yang menentukan persepsi dibagi menjadi dua yaitu faktor fungsional dan faktor struktural. Faktor fungsional adalah faktor yang berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor personal. Faktor struktural adalah faktor yang semata-mata berasal dari sifat stimulus fisik terhadap obyek-obyek saraf yang ditimbulkan pada saraf individu. Hal tersebut akan sangat berpengaruh pada manusia dalam mengamati suatu obyek psikologi yang berupa kejadian, ide atau situasi tertentu.

Individu (siswa) yang memiliki persepsi positif atau baik tentang suatu obyek (mata pelajaran penjas) maka ia akan memiliki motivasi belajar yang baik, akan tetapi apabila individu memiliki persepsi yang negatif atau buruk tentang suatu obyek maka ia akan memiliki motivasi yang buruk. Ini membuktikan bahwa persepsi siswa terhadap pelajaran penjas sangat berpengaruh terhadap pencapaian keberhasilan pembelajaran penjas itu sendiri.

Seperti yang dijelaskan di atas minat belajar pendidikan jasmani siswa di SMA N 1 Depok Sleman yang selalu pasang surut, menjadikan persepsi siswa terhadap pembelajaran penjas ada yang baik ada juga yang buruk. Dalam kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani banyak faktor yang dapat memengaruhi diantaranya materi pelajaran, guru, sarana dan prasarana

dan perhatian siswa. Dari faktor-faktor tersebut dapat menjadikan minat anak terhadap pendidikan jasmani menjadi tinggi, sehingga persepsinya juga akan baik. Dalam hal ini faktor guru menjadi sangat penting, dikarenakan guru menjadi faktor yang aktif dalam memotivasi siswa untuk ikut dalam kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani. Dengan demikian untuk mengetahui apakah kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani di SMA N 1 Depok sudah berjalan dengan baik, maka penulis tertarik melakukan kajian tentang “Persepsi siswa kelas XI SMA N 1 Depok Sleman terhadap kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani tahun pelajaran 2010/2011”

## **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi siswa kelas XI SMA N 1 Depok Sleman terhadap kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani ?
2. Apakah proses pembelajaran pendidikan jasmani di SMA N 1 Depok Sleman sudah berjalan efektif?
3. Apa saja faktor – faktor yang memengaruhi persepsi siswa terhadap kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani di SMA N 1 Depok Sleman?

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah. Penelitian ini hanya meneliti persepsi siswa kelas XI SMA N 1 Depok Sleman tahun pelajaran 2010/2011 terhadap kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan sebagai berikut: Seberapa besar persepsi siswa terhadap kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa kelas XI SMA N 1 Depok Sleman tahun pelajaran 2010/2011 terhadap proses kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Diharapkan hasil penelitian ini akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Teoritis

Dapat memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu sebagai tujuan dalam pengembangan teori dan praktek dalam pendidikan jasmani.

b. Praktis

a. Bagi Sekolah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada sekolah sehingga dapat dijadikan masukan dan pertimbangan bagi sekolah dalam mengambil kebijakan-kebijakan terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani terutama di sekolah yang bersangkutan.

b. Bagi Guru

Sebagai subyek pembelajaran maka dengan hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan kepada guru dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran seperti penentuan metode pembelajaran, penilaian pembelajaran, penanggulangan masalah dalam pembelajaran serta penciptaan iklim pembelajaran yang lainnya.

c. Bagi Siswa

Siswa sebagai peserta didik diharapkan dapat memahami persepsinya terhadap pembelajaran pendidikan jasmani saat ini dan menjadi salah satu pendorong bagi siswa untuk lebih tekun dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

d. Bagi masyarakat

Masyarakat dapat menilai kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani, dan semakin paham mengenai faktor yang memengaruhi kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani.